

PT Puradelta Lestari Tbk. Membukukan Pendapatan sebesar Rp 222 Miliar di Kuartal Pertama Tahun 2017

PT Puradelta Lestari Tbk. Booked Revenues of Rp 222 Billion in the First Quarter of 2017

CIKARANG — Pada hari ini, PT Puradelta Lestari Tbk. dan anak Perusahaan (“Perseroan”) mengumumkan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 31 Maret 2017.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp222 miliardi kuartal pertama tahun 2017, dimana pendapatan ini paling besar dikontribusikan oleh penjualan lahan industri sebesar Rp179 miliar. Pendapatan tersebut lebih rendah dibandingkan dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 581 miliar.

Direktur Independen PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, menyatakan bahwa pendapatan di kuartal pertama tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya karena tingginya pendapatan di kuartal pertama tahun 2016 akibat dibukukannya penjualan kepada PT SAIC International Indonesia sebesar Rp 572 miliar yang mendominasi pendapatan Perseroan di kuartal pertama tahun 2016. “Walaupun di kuartal pertama tahun ini Perseroan baru membukukan pendapatan sebesar Rp 222 miliar, Perseroan masih memiliki *backlog* penjualan yang cukup tinggi untuk dibukukan di tahun ini”, jelas Tondy.

Di kuartal pertama tahun 2017, kontribusi segmen industri mencapai 80,5% dari total pendapatan, sedangkan kontribusi segmen hunian, dan komersial masing-masing adalah 3,8% dan 12,1%. Di samping itu, segmen

CIKARANG – Today PT Puradelta Lestari Tbk. and Subsidiary (“the Company”) is announcing its unaudited Financial Statements for period of March 31, 2017.

The Company recorded revenues of Rp 222 billion in the first quarter of 2017, whereby the revenues were mostly contributed from the industrial land sales of Rp 179 billion. The revenues were lower than the revenues in the previous year of Rp 581 billion.

Independent Director of PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, explained that the achievement in the first quarter of 2017 was lower than the same period in the previous year due to of high base of revenues in the first quarter of 2016 with the booking of sales to PT SAIC International Indonesia of Rp 572 billion that dominated the Company’s revenues in the first quarter of 2016. “While in the first quarter of this year the Company only booked revenues of Rp 222 billion, the Company still keeps respectable amount of sales backlog to be booked this year”, explained Tondy.

In the first quarter of 2017, contribution from industrial segment was 80.5% to total revenues, while contribution from residential and commercial segments are 3.8% and 12.1%, respectively. Furthermore, rental and hotel segments show significant contribution

rental dan segmen hotel secara keseluruhan juga mulai menunjukkan kontribusi yang signifikan sebesar 3,6%. Adapun, di kuartal pertama tahun 2016, kontribusi segmen industri mencapai 98,7% dari total pendapatan, sedangkan kontribusi segmen hunian, dan komersial masing-masing adalah 1,3% dan nihil. Perubahan kontribusi ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mewujudkan kawasan terpadu Kota Deltamas dan meningkatkan pendapatan berulang.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 152 miliar, lebih rendah dibandingkan laba kotor di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 338 miliar, seiring menurunnya pendapatan Perseroan. Namun demikian, margin laba kotor Perseroan meningkat dari 57,4% di kuartal pertama tahun 2016 menjadi 68,5% di kuartal pertama tahun 2017. Meningkatnya margin laba kotor diantaranya disebabkan karena meningkatnya kontribusi penjualan di segmen komersial dengan margin yang tinggi.

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp113 miliar, lebih rendah dibandingkan laba operasional di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 295 miliar. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, biaya operasional menurun dari Rp 43 miliar menjadi Rp 39 miliar. Hal ini terutama disebabkan menurunnya biaya pajak final dari Rp 29 miliar menjadi Rp 7 miliar, seiring dengan penurunan penjualan. Adapun, biaya umum dan administrasi meningkat dari Rp 13 miliar di kuartal pertama tahun 2016 menjadi Rp 27 miliar di kuartal pertama tahun 2017, diantaranya karena beroperasinya apartemen sewa sejakbulan September 2016 sebagai salah satu usaha Perseroan untuk

of 3.6% in total. On the other hand, in the first quarter of 2016, contribution from industrial segment was 98.7% to total revenues, while contribution from residential and commercial segments are 1.3% and nil, respectively. The change in contribution was in line with the Company's strategy to create an integrated township of Kota Deltamas and to increase its recurring income.

The Company booked a gross profit of Rp 152billion, lower than gross profit in the same period last year of Rp 338 billion, in line with decrease of the Company's revenues. However, gross profit margin of the Company increased from 57.4% in the first quarter of 2016 to 68.5% in the first quarter of 2017. This increase among others was a result of increasing sales contribution of commercial segment with higher margin.

The Company booked operational profit of Rp 113billion, lower than operational profit in the same period last year of Rp 295 billion. Compared to the same period in previous year, operational cost decreased from Rp 43 billion to Rp 39 billion. This was mainly due to declining final tax expenses from Rp 29 billion to Rp 7 billion, along with declining sales. On the other hand, general and administrative expenses increased from Rp 13 billion in the first quarter of 2016 to Rp 27 billion in the first quarter of 2017, among others due to operation of the serviced apartment since September 2016, as one of the Company's efforts to increase its recurring income.

meningkatkan pendapatan berulangnya.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 123 miliar, lebih rendah dibandingkan laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 271 miliar. Namun demikian, margin laba bersih meningkat dari 46,1% menjadi 55,4%, seiring meningkatnya margin laba kotor dan margin laba usaha, serta lebih rendahnya kerugian selisi kurs mata uang - bersih, dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Dari sisi fundamental, aset Perseroan per 31 Maret 2017 tercatat Rp 7.904 miliar dengan kas dan setara kas mencapai Rp 1.259 miliar, lebih tinggi dibandingkan aset Perseroan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 7.804 miliar dengan kas dan setara kas mencapai Rp 1,219 miliar. Sementara itu, ekuitas Perseroan per 31 Maret 2017 tercatat Rp 7.512 miliar. Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sangat sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terintegrasi di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia

The Company booked net profit of Rp 123 billion, lower than net profit in the previous year of Rp 271 billion. Nonetheless, net profit margin increased from 46.1% to 55.4%, along with the increasing gross profit margin and operating profit margin, and due to lower loss on foreign exchange - net, compared to the same period last year.

From the fundamental side, assets of the Company as of March 31, 2017 was Rp 7,904 billion with cash and cash equivalent of Rp 1,259 billion, higher than the Company's assets as of December 31, 2016 of Rp 7,804 billion with cash and cash equivalent of Rp 1,219 billion. On the other hand, the Company's equity as of March 31, 2017 was Rp 7,512 billion. The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop

yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah AFP International Capital Pte.Ltd. (53,87%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan *general trading* dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are AFP International Capital Pte. Ltd. (53.87%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.